

DETERMINAN EKSPOR KOPI DAN DAYA SAING KOPI INDONESIA

Oleh

DYAS TEGAR WIJAYA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keunggulan komparatif dan kompetitif komoditas Kopi Indonesia, dengan beberapa negara-negara pesaing antara lain : Brasil, Vietnam, Swiss, Kolombia, Italy, Jerman, dan Honduras. Data yang dianalisis adalah data tahun 1990-2013. Pendekatan yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan OLS. Sebagai variable terikat adalah Total ekspor Kopi Indonesia (LogEK), dan sebagai variabel bebas adalah Produksi Kopi Indonesia (LogPK), Kurs nilai tukar (LogER), GDP Amerika Serikat (GDPUS), dan daya saing (RCA).

Perhitungan daya saing menggunakan RCA, CEP, MSI, dan ISP menunjukkan perdagangan Indonesia masih dibawah negara Basil, Vietnam, Honduras dan Kolombia jadi Indonesia berada di posisi ke 5 dari 8 negara eksportir Kopi di Dunia.

Temuan berdasarkan analisis OLS menyimpulkan dari 4 variable yang diteliti, hanya Daya saing (RCA) yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap Total ekspor kopi Indonesia (LogEK), sementara tiga variable lainnya yaitu LogPK, LogER, GDPUS tidak terbukti signifikan terhadap LogEK.

Kata Kunci : Kopi, RCA, CEP, MSI, ISP, Total Ekspor, Produksi, Kurs, GDP Amerika Serikat.

***DETERMINANT COFFE EXPORT AND COMPETITIVENESS OF
COFFEE INDONESIA***

BY

DYAS TEGAR WIJAYA

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparative and competitive advantages commodities coffee indonesia some countries with competitors among other: brazil, vietnamese switzerland colombia italy, german and honduras. The data is analyzed data of year 1990-2013. Approach that is used is the quantitative analysis by using ols. Of variable bound as is the total export of coffee indonesia (logek) and as free of variable is production coffee indonesia (logpk) the rupiah exchange value (loger) the united states gdp (gdpus) and competitiveness (rca).

The calculation using rca competitiveness, cep , msi , and the isp indonesian trade show is still below the state of basil , vietnam , honduras and colombia so indonesia was in a position to the coffee exporter 5 of 8 countries in the world .

The findings based on OLS analysis conclude from 4 variables studied, only competitiveness (rca) proved significant to the total export of coffee indonesia (logek) , while three others are of variable logpk , loger , gdpus not proved significantly to logek .

Keywords: *Coffee , rca , cep , msi , the isp , total export , the production of , exchange rate , united states gdp.*